

*Tatatan: Penilaian teman sejawat*

*Tulisan saudara Fahmi Salsatolahy seperti mengubah cakrawala berpikir kita tentang agama Islam yang selama ini diberi label negatif, Islam teroris, Islam jumud dan terbelakang atau Islam yang identik dengan kekerasan sampai pada label umat islam dinamakan dengan kelompok radikal. Padahal sesungguhnya seorang muslim yang mengamalkan ajaran agamanya dengan benar dengan memegang teguh pada Al Qur'an dan Sunnah Nabi tidak patut dipersalahkan oleh siapapun atau kelompok agama manapun.*

*Munculnya kelompok-kelompok radikal justru lebih memperburuk citra Islam sebagai agama yang cinta damai. Kelompok yang memiliki pengaruh besar telah memanfaatkan kondisi kebatinan umat Islam sebagai umat mayoritas untuk memuluskan kepentingan mereka. Di sini tampak di puncak kekuasaan kelompok-kelompok radikal berskeptasi untuk mencapai cita-cita mereka dengan mempengaruhi umat Islam. Tetapi gerakan-gerakan radikal itu justru mendapat tantangan dari umat Islam sendiri.*

*Munculnya kelompok-kelompok seperti Laskar Jihad, Majelis Mujahidin Indonesia dan Gerakan Front Pembela Islam adalah contoh riil bagaimana Islam dikooptasi untuk kepentingan gerakan tersebut. Kelompok-kelompok inilah yang menyebabkan Islam dicap sebagai agama berafiliasi dengan radikalisme dan terorisme.*

*Terima kasih saudara Fahmi yang telah menulis artikel ini dalam rangka pencerahan pemikiran kita semua.*

*Ambon, 25 Mei 2023*

*DR. H. Husen Assagaff, M. Fi. I*